

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2017: 6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar sesama fenomena yang diselidiki.

Metode penelitian deskriptif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai teknik deskriptif, di antaranya adalah penelitian yang memaparkan, menganalisa dan mengklasifikasikan data yang telah diperoleh. Dalam pelaksanaannya, metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pengumpulan data dan penyusunan data saja, tetapi meliputi analisa dan arti dari data itu sendiri. Penelitian ini mendeskripsikan jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa novel dengan judul *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya. Adapun identitas novel tersebut sebagai berikut:

- a. Judul Novel : Sabtu Bersama Bapak
- b. Pengarang : Adhitya Mulya
- c. Penerbit : Gagas Media
- d. Kota Terbit : Jakarta Selatan
- e. Tahun Terbit : 2014
- f. Cetakan : Pertama

Adapun data-data yang dimasukkan berupa kalimat-kalimat yang terdapat dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya yang mendukung permasalahan yang diteliti yaitu jenis dan fungsi tindak tutur direktif menurut Ibrahim (1993: 27) yang meliputi: permintaan (*requestives*), pertanyaan (*questions*), perintah (*requirements*), larangan (*prohibitives*), pemberian izin (*permissives*), dan nasihat (*advisories*).

C. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tidak langsung yaitu dengan tekni studi dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data menggunakan dokumen sebagai sumber data penelitian baik dokumen pribadi maupun resmi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, paung, film, dan lain-lain. Bentuk teknik penelitian studi dokumenter pada penelitian ini dilakukan terhadap dialog

yang merupakan bagian tindak tutur direktif dalam teks novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.

Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti yang berperan sebagai instrumen kunci dalam penelitian ini. Peneliti sebagai instrumen kunci berkedudukan sebagai perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian. Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga menggunakan kartu pencatat data untuk memudahkan pengumpulan data, dan kartu ini disebut sebagai alat bantu yang digunakan untuk mencatat data dalam penelitian tersebut.

Berikut tahap-tahap pengumpulan data tindak tutur direktif dalam novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.

1. Membaca novel dengan saksama secara berulang kali.
2. Menentukan konteks berdasarkan peran tokoh dan situasi tuturan.
3. Menentukan percakapan (dialog) sesuai dengan konteks yang ditentukan.
4. Memasukkan data awal ke dalam kartu data sesuai indikator tindak tutur direktif dan disusun berdasarkan urutan halaman novel.
5. Membaca ulang data yang sudah dikumpulkan.
6. Membuat presentase sesuai indikator.
7. Menyimpulkan hasil pengumpulan data.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan

secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena peneliti bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, (Rahmawati, 2020: 27).

E. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (dalam Moleong, 2017: 248) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Langkah-langkah dalam menganalisis data pada penelitian ini antara lain:

1. Membaca dengan teliti novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.
2. Mengidentifikasi jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.
3. Melakukan pemisahan, pemilihan, dan penggolongan data sesuai dengan aspek penelitian.
4. Melakukan penganalisisan data yang telah digolongkan dengan menggunakan teknik deskripsi kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yaitu jenis dan fungsi tindak tutur direktif yang terdapat pada novel *Sabtu Bersama Bapak* karya Adhitya Mulya.
5. Menarik kesimpulan dari hasil analisis.